



**Jagongan Jaga Warga Bersama Satpol PP DIY**

## Peringatan HUT RI Jadi Momen Jaga Warga Tingkatkan Peran Nasionalisme di Lingkungan Masyarakat

**YOGYA, TRIBUN** - Peringatan HUT ke-78 RI menjadi momen penting untuk menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia. Beragam cara dilakukan masyarakat dalam memperingati kemerdekaan Indonesia.

Menurut Koordinator Jaga Warga Kemantren Wirobrajan, Widyatma, gotong royong masyarakat sangat terasa selama peringatan 17an. Situasi kampung-kampung pun kondusif.

"Nah, tetapi setelah 17an ini yang perlu kita perhatikan, terlebih pada tahun politik. Ya, memang kalau di Wirobrajan ini kelihatannya tak ada yang mencolok. Kami sudah terbiasa berkoordinasi, sehingga sudah terjalin kerja sama yang bagus, baik di Wirobrajan, Patangpuluhan, dan Kuncen," katanya dalam Jagongan Jaga Warga, Rabu (23/8).

Ia menyoroti generasi muda yang kini terlalu "mendewakan" gawai, sehingga ruang komunikasi anak dengan orangtua menjadi renggang. Padahal, komunikasi antara anak dan orangtua sangat penting, terlebih dalam mencegah kejahatan jalanan di DIY.

"Ini juga menjadi peran Jaga Warga, agar orangtua bisa lebih dekat dengan orangtua. Karena, untuk mencegah kejahatan jalanan itu kan harus dari lingkungan yang paling kecil, yaitu keluarga," lanjutnya.

Jaga Warga Kampung Kuncen, Anang Suharso, sepakat peringatan HUT RI menjadi ajang untuk meningkatkan nasionalisme. Menurut dia, saat ini rasa nasionalisme masyarakat sudah bagus dan harus dipertahankan, bahkan ditingkatkan.

Hal itu terbukti dengan kreativitas masyarakat dalam memperingati HUT RI. "Saat 17an kemarin sangat terasa sekali (nasionalisme masyarakat), guyup rukun menyelenggarakan kegiatan dan dibiayai sendiri. Kegiatan itu terjadi, karena semangat kebersamaan dalam memeriahkan HUT RI," ujarnya.

"Selisih paham di masyarakat itu biasa, ya konflik kecil-kecil dalam berdinamika. Tetapi, selisih paham ini kan bisa dimusyawahkan sehingga mencapai mufakat," sambungnya.

Sementara Kabid Bangtas Satpol PP DIY, Joko Nuryanto menerangkan, Jaga Warga memiliki tiga tugas pokok. Pertama, Jaga Warga bertugas untuk menyelesaikan konflik di tengah masyarakat.

Selain itu, Jaga Warga juga bertugas melakukan pencegahan atau deteksi dini potensi konflik. "Kemudian, Jaga Warga juga memberikan masukan kepada pranata di lingkungan, misalnya RT, RW, lurah, dan lainnya. Sehingga, harapannya Jaga Warga ini berkoordinasi dengan semua elemen masyarakat, untuk mempersulit celah pelaku yang ingin merusak lingkungan," terangnya.

Dalam memperingati HUT RI, Jaga Warga juga berperan penting untuk meningkatkan nasionalisme. Menurut dia, generasi muda yang paling membutuhkan edukasi.

Namun, tak hanya menjadi tugas Jaga Warga, Satpol PP DIY juga ikut bertanggungjawab. Salah satunya melalui kegiatan Satpol PP Goes to School.

"Kegiatan itu juga menjadi upaya kami untuk memberikan pengetahuan terkait dengan Pancasila dan meningkatkan nasionalisme generasi muda," imbuhnya. (maw/ord)



Pak Joko dari Satpol PP DIY memberikan Simbolis berupa HT.



Suasana Podcast di Pendopo Djowitan tanggal 22/8

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005